

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika warga belajar yang diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian, yaitu hasil belajar matematika warga belajar yang diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC lebih tinggi dari pada urutan penyajian UCL.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah, yaitu Hasil belajar matematika warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dari pada warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran modul dengan motivasi berprestasi warga belajar terhadap hasil belajar matematika warga belajar Kejar Paket B Setara SMP. Dari hasil pengujian lanjut ternyata bahwa warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi hasil belajar matematikanya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC dibandingkan dengan warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC, dan hasil belajar matematika warga

belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah jika diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL lebih tinggi dibandingkan dengan warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah jika diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, terdapat perbedaan hasil belajar matematika warga belajar yang diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL dan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC, yaitu hasil belajar matematika warga belajar yang diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC lebih tinggi dari pada urutan penyajian UCL. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi para tutor matematika untuk menggunakan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC dalam pembelajaran matematika di Kejar Paket B Setara SMP.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC menitik beratkan pembelajaran mandiri yang berfokuskan penguasaan kompetensi dari bahan kajian yang dipelajari peserta didik dengan waktu tertentu sesuai dengan potensi dan kondisinya dengan menggunakan modul yang telah disusun dengan urutan penyajian latihan, uraian dan contoh. Pada strategi ini warga belajar sebelum membahas uraian materi pelajaran terlebih dahulu dihadapkan kepada beberapa soal latihan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, dan akhirnya mereka akan mendapatkan penekanan pada saat menerima contoh-contah setelah mempelajari

uraian materi pelajaran. Namun latihan yang diberikan tidak perlu terlalu lama dan terlalu sulit, hal ini dimaksudkan untuk menghindarkan munculnya frustrasi dan kejenuhan dari warga belajar, karena tidak dapat mengerjakan soal latihan yang diberikan.

Hasil belajar matematika warga belajar yang diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC terbukti lebih tinggi dari strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL. Hasil temuan penelitian ini perlu kiranya disosialisasikan kepada para penyelenggara Kejar Paket B Setara SMP dan tutor-tutor yang mengajar mata pelajaran matematika. Sosialisasi temuan penelitian ini dapat dilakukan lewat seminar, lokakarya atau pendidikan dan pelatihan. Upaya sosialisasi hasil temuan penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan ini sebagai makalah pada seminar dan lokakarya tentang strategi pembelajaran matematika. Memperkenalkan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC melalui pendidikan dan pelatihan kepada para penyelenggara dan tutor sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran matematika. Perlu kiranya diadakan pendidikan dan pelatihan kepada para penyelenggara dan tutor tentang pemilihan strategi pembelajaran matematika yang sesuai dengan karakteristik warga belajar dan materi pembelajaran matematika tersebut. Termasuk memperkenalkan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran matematika di Kejar Paket B Setara SMP, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC terbukti memberikan hasil belajar yang lebih

tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa karakteristik warga belajar berupa motivasi berprestasi terbukti memberikan pengaruh dalam perolehan hasil belajar warga belajar. Hasil belajar matematika warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar matematika warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para penyelenggara dan tutor matematika pada Kejar Paket B Setara SMP untuk memahami kondisi warga belajar agar warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah memperoleh hasil belajar minimal sama dengan hasil belajar matematika warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan cara mengupayakan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan cocok untuk warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Oleh karena itu para penyelenggara dan tutor matematika Kejar Paket B Setara SMP harus mampu untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi berprestasi warga belajar, agar semua warga belajar lebih giat belajar, kreatif, tidak mudah putus asa, dan memiliki semangat berkompetensi yang tinggi. Empat kategori kondisi motivasional yang harus diperhatikan penyelenggara dan tutor matematika dalam usaha menghasilkan pembelajaran yang menarik, bermakna dan memberikan tantangan bagi warga belajar, yaitu : (1) Perhatian, perhatian warga belajar muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh sebab itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan, sehingga warga belajar akan memberikan perhatian, dan perhatian tersebut terpelihara selama proses pembelajaran berlangsung, bahkan lebih lama lagi. Rasa ingin tahu ini dapat dirangsang atau

dipancing melalui elemen-elemen yang baru, aneh, lain dengan yang sudah ada, kontradiktif atau kompleks, (2) Relevansi, relevansi menunjukkan adanya hubungan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi warga belajar. Motivasi berprestasi warga belajar akan terpelihara apabila mereka menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi, atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang. Kebutuhan pribadi itu menurut tiga hal yaitu (a) kebutuhan untuk berprestasi, (b) kebutuhan untuk memiliki kuasa, dan (c) kebutuhan untuk berafiliasi. (3) Percaya diri, prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah bahwa motivasi berprestasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya harapan untuk berhasil. Motivasi dapat membawa keberhasilan (prestasi), dan selanjutnya pengalaman sukses tersebut akan memotivasi warga belajar untuk mengerjakan tugas berikutnya. (4) Kepuasan, keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan warga belajar akan termotivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan yang serupa. Kepuasan karena mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar warga belajar.

Hasil simpulan ketiga, menunjukkan bahwa warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi hasil belajar matematikanya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC dibandingkan dengan warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC, dan hasil belajar matematika warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah jika diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL lebih tinggi dibandingkan dengan warga belajar yang memiliki

motivasi berprestasi rendah jika diajar dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC.

Memperhatikan interaksi antara strategi pembelajaran modul dengan motivasi berprestasi warga belajar, maka para penyelenggara dan tutor matematika harus lebih bijaksana dalam menentukan strategi pembelajaran modul yang dilaksanakan pada Kejar Paket B Setara SMP. Penggunaan strategi yang sesuai dengan karakteristik warga belajar maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik. Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi para penyelenggara dan tutor matematika untuk memilih strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC dalam membelajarkan warga belajarnya. Sesuai dengan hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam merancang strategi pembelajaran modul disesuaikan dengan memperhatikan karakteristik warga belajar dimana warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih tinggi hasil belajar matematikanya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC dan bagi warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan lebih tinggi hasil belajar matematikanya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL.

C. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika khususnya bagi warga belajar Kejar Paket B Setara SMP, maka kepada para penyelenggara dan tutor

matematika dapat menerapkan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC. Strategi pembelajaran modul ini berlaku bagi warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi tinggi.

2. Jika tutor matematika pada pelaksanaan pembelajaran ingin menerapkan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL hendaknya hanya diberikan kepada warga belajar yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Untuk itu tutor harus mampu mengklasifikasi warga belajar atas karakteristik warga belajar yaitu motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah.

3. Kepada Subdis PLS Dinas Pendidikan, kepala/ketua lembaga-lembaga, penilik dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Kejar paket B Setara SMP kiranya mampu selalu memberikan bimbingan, arahan dan contoh-contoh pengetahuan, penguasaan, sikap dan keterampilan yang andal kepada tutor agar khasanah dan wawasan berpikir tutor dapat ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan dalam menerapkan strategi pembelajaran modul terutama yang berhubungan dengan urutan penyajian LUC.

4. Departemen Pendidikan Nasional / Dinas Pendidikan perlu membuat sarana dan prasarana kegiatan dalam meningkatkan kemampuan berpikir tutor, meningkatkan retensi dan daya nalar misalnya melalui penataran, seminar, lokakarya, simposium, dan penyuluhan tentang metode ilmiah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan strategi pembelajaran modul. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan tutor akan dapat makin kritis dan mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran di Kejar Paket B Setara SMP serta dapat menyusun modul dengan urutan penyajian

LUC yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi warga belajar yang rendah sehingga memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran matematika.

5. Melalui tesis ini disarankan kepada para peneliti lain untuk menyelidiki lebih jauh mengenai pengaruh strategi pembelajaran modul, tetapi dengan variabel-variabel yang berbeda misalnya pengaruh metode pembelajaran dan minat terhadap hasil belajar warga belajar, dan lain sebagainya.
6. Dengan memperhatikan hasil penelitian ini berikut keterbatasannya, maka hasil penelitian ini perlu disebarluaskan agar dapat diimplementasikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran matematika di Kejar Paket B Setara SMP. Selain itu agar dapat dikaji lebih jauh oleh masyarakat termasuk para peneliti dalam menindak lanjuti hasil penelitian ini.